

# **Tantangan Pembelajaran Olahraga dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

**Syabilul Yusup Bachtiar Khamal**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

---

## **Artikel info**

### **Article history:**

Diterima: 14, 10, 2020

Revisi: 15, 11, 2020

Diterima: 19, 12, 2020

---

### **Kata kunci:**

Aktivitas fisik

PJOK

Pembelajaran Jarak Jauh

Daring

---

---

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa sekolah dasar, pada dasarnya kegiatan ini dilakukan pada saat pandemic Covid-19 yang dilaksanakan dirumah dengan melakukan pembelajaran homeschooling atau bisa juga disebut dengan pembelajaran metode privat atau diskusi dengan siswa maupun peserta didik yang akan diberikan materi. Berdasarkan karakteristik anak usia sekolah dasar yang senang bermain, bergerak, mengelompok, dan praktik langsung. Oleh karena itu, berkaitan dengan aktifitas tersebut disesuaikan dengan pertumbuhan fisiknya dan perkembangan emosional anak. Sehingga, melalui aktifitas fisik yang tepat dan sesuai periode diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan emosi optimal. Kemudian tantangan dalam pembelajaran olahraga jarak jauh ini kita harus bisa mengatur dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini tantangan sebagai pengajar untuk memberikan pembelajaran olahraga dalam jarak jauh untuk mampu memberikan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran ini, kemudian tantangan selanjutnya kita juga harus bisa memberikan kegiatan praktek dalam pembelajaran ini dan tantangan yang biasanya kita hadapi untuk melakukan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya untuk melakukan kegiatan secara langsung dikarenakan siswa atau pun peserta didik sulit untuk melakukan komunikasi dengan baik dan walaupun kita daring jika ada masalah dalam sinyal atau jaringan internet susah juga untuk memberikan materi dengan baik. Hasil dari penelitian saya menggambarkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring berjalan tidak secara efektif, karena terganggu sinyal juga dan ada yang tidak juga mempunyai Handphone (HP) yang canggih yang dapat digunakan secara baik dalam mendapat materi. Jenis penilaian yang dapat diberikan adalah secara kelompok dan individu agar tidak membebani peserta didik dalam melakukan pembelajaran di era pandemic Covid-19 secara baik.

---

### **Corresponding Author:**

Nama: Syabilul Yusup Bachtiar Khamal

Afiliasi: FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [ysyabilul@gmail.com](mailto:ysyabilul@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan olahraga maupun olahraga prestasi tidak bisa lepas dari peran nilai karakter. Nilai karakter tersebut berperan besar dalam keberhasilan seseorang dalam beraktivitas

baik dalam dunia pendidikan olahraga maupun olahraga prestasi. Nilai karakter tersebut terdapat dalam berbagai macam jenis dengan fungsinya. Salah satu nilai karakter yang terdapat dalam olahraga adalah nilai percaya diri (self confidence) dan kerja keras. Percaya diri merupakan salah satu nilai karakter yang terkandung dalam aktivitas

olahraga., sedangkan kerja keras adalah berusaha dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya untuk berupaya mendapatkan keinginan.

Bicara tentang metode pembelajaran jarak jauh, metode ini sudah banyak diterapkan dikampus atau sekolah informal, salah satu model belajar dengan sistem jarak jauh adalah homeschooling. Homeschooling dapat diartikan sekolah rumah, homeschooling merupakan salah satu alternatif pendidikan yang proses belajar mengajarnya tidak dilakukan di sekolah formal seperti SD, SMP ataupun SMA. Biasanya kegiatan belajar mengajar homeschooling bisa dilakukan dimana saja di rumah, di lapangan, di jalan ataupun di tempat – tempat lain karena tidak dilaksanakan di sekolah.

Menurut Sumardiono pengertian umum homeschooling adalah model pendidikan di mana sebuah keluarga memilih untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya. Orangtua bertanggung jawab secara aktif atas proses pendidikan anaknya. Bertanggung jawab secara aktif di sini adalah keterlibatan penuh orangtua pada proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dalam hal penentuan arah dan tujuan pendidikan, nilai-nilai (values) yang ingin dikembangkan, kecerdasan dan keterampilan yang hendak diraih, kurikulum dan materi pembelajaran hingga metode belajar serta praktik. Tidak banyak homeschooling menggunakan sistem jarak jauh (e – learning) dalam proses pembelajarannya, dari survey awal yang dilakukan peneliti akhirnya peneliti menemukan home schooling E-hugheschooling yang menerapkan system pembelajaran jarak jauh (e – learning). E-hugheschooling adalah sebuah sekolah dengan sistem homeschooling yang memberikan kebebasan pada para siswa untuk bereksplorasi menggali pengetahuan dan pendidikan dengan cara yang lebih menyenangkan. Dalam proses komunikasi antara tutor dan siswa yang menerapkan pembelajaran jarak jauh di homeschooling E-hugheschooling merupakan komunikasi dua arah atau interaksional, dimana tutor menjadi komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi-materi pembelajaran melalui media dan diterima melalui media oleh siswa sebagai komunikan yang akan menimbulkan efek berupa respon dari pesan yang mereka dapat. Jika di lihat dari proses komunikasi pembelajaran jarak jauh yang terjadi saat proses belajar di homeschooling E-hugheschooling.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data kualitatif yang dilakukan di rumah atau homeschooling yang dapat dilakukan dengan meneliti kegiatan siswa untuk mendapatkan dan pengumpulan data setiap kegiatan siswa teknik pengumpulan data ini berupa individu maupun kelompok dan yang diteliti adalah kuesioner, dan observasi. Contoh teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, ada beberapa teknik yang umum dilakukan, yaitu kuesioner, dan observasi.

### 1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis. Kuesioner digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

Dari pengamatan yang sudah dilakukan jenis penelitian yang digunakan dalam menganalisis Kendala Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran jarak jauh di homeschooling E-hugheschooling adalah fenomenologi. Secara harfiah, fenomenologi adalah suatu studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Namun, fokus perhatian fenomenologi lebih luas dari hanya fenomena, yakni pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama (yang mengalaminya secara langsung). Unit analisis dalam penelitian ini adalah elemen-elemen yang terlibat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh di homeschooling E-hugheschooling. Dalam hal ini elemen yang dimaksud adalah siswa yang menerapkan metode pembelajaran jarak jauh dan tutor yang mengajarkan siswa dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu siswa dan tutor yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh di homeschooling E-hugheschooling.

## **Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan**

### **1. Penerapan Pembelajaran Olahraga Jarak Jauh**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh data yang digunakan untuk kegiatan belajar jarak jauh atau belajar dirumah menggunakan homeschooling, yaitu data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Dalam hal ini maka akan memberikan sedikit untuk siswa ataupun peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar olahraga dengan jarak jauh atau E-learning. Mengingat sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang baru di dunia pendidikan khususnya di Indonesia, banyak siswa dan orangtua belum mengetahui adanya sistem pendidikan seperti ini, kebanyakan dari mereka hanya mengetahui sekolah formal. Jika dilihat dari kelebihan sekolah informal seperti homeschooling, homeschooling sangat membantu siswa dan orangtua dalam mencapai pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Menganalisis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan untuk mencapai visi dan misi lembaga tersebut. Oleh karena itu penting untuk dilakukan oleh manajemen homeschooling dan e-learning untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dalam menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (e-learning). Pembelajaran jarak jauh ini baik digunakan oleh guru maupun peserta didik yang dapat membantu memberikan materi dengan baik dan dipelajari dengan benar oleh siswa atau peserta didik. Materi yang disampaikan dalam kegiatan homeschooling ini adalah kita bagi menjadi dua alternatif, yang dilakukan pertama, yaitu teori dan kemudian yang kedua adalah praktek teori kita bisa menyampaikan materi dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik atau siswa tersebut kemudian pembelajaran yang kedua adalah praktek dalam praktek ini kita bisa menyampaikan materi dengan jelas agar pada saat praktek dapat melakukan teknik dasar dengan baik.

Oleh karena itu e-learning harus mampu memperdayakan potensi yang dimiliki secara maksimal, mengurangi resiko yang terjadi. Dalam hal ini penerapan pembelajaran olahraga pada masa pandemic Covid-19 ini yang dilakukan secara jarak jauh dengan memberikan materi teori dan praktek pada peserta didik agar dalam pembelajaran dapat saling memberikan umpan balik antara siswa dan guru.

### **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran olahraga jarak jauh**

Faktor-faktor kekuatan dalam lembaga pendidikan adalah kompetensi khusus atau keunggulan-keunggulan lain yang berakibat pada nilai plus atau keunggulan komparatif lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bisa dilihat jika sebuah lembaga pendidikan harus memiliki skill atau keterampilan yang bisa disalurkan bagi peserta didik, lulusan terbaik atau hasil andalan, maupun kelebihan-kelebihan lain yang dapat membuat sekolah tersebut unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan stakeholders maupun pelanggan (peserta didik, orang tua, masyarakat dan bangsa).

Kemudian faktor yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh ini dan faktor yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan keuntungan dan kelemahan dalam kegiatan pembelajaran ini. Dilihat dari kekuatannya (Strength) sistem pembelajaran jarak jauh homeschooling dan e-learning merupakan jawaban dari permasalahan pendidikan yang ada selama ini, dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh siswa mendapatkan cara belajar yang baru, yang lebih efektif, fleksibel, menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan siswa. Merupakan fasilitas utama yang menjanjikan bagi siswa yang tidak dapat menjangkau pendidikan karena lokasi berjauhan. Tidak banyak siswa yang mengambil sistem pembelajaran jarak jauh sehingga tutor lebih fokus dalam mengajar kesiswanya. Untuk orangtua biaya lebih murah bila mengikuti pembelajaran dengan sistem ini karena tidak perlu banyak mengeluarkan uang untuk beli buku, seragam, ongkos sekolah dll.

Jika kita lihat dari kelemahannya (Weakness) sistem pembelajaran jarak jauh ini tidak ada interaksi murid dan tutor secara fisik dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar oleh siswa. Jantung utama dalam sistem ini adalah Internet, apabila internet lemah maka proses belajar mengajar akan sulit. Pembelajaran jarak jauh selalu diperantai oleh komputer, kurangnya penguasaan bahasa komputer juga merupakan kelemahan dari sistem ini. Minimnya informasi mengenai sistem pembelajaran jarak jauh.

Banyaknya sekolah informal yang bermunculan dengan sistem yang baru. Daya tarik sistem belajar jarak jauh yang menurun sehingga ditakutkan sistem pembelajaran jarak jauh di e-learning berhenti ditengah jalan. Masyarakat lebih percaya dengan sekolah formal. Karena pembelajaran jarak jauh ini sangat fleksibel ditakutkan dapat menurunnya semangat atau motivasi belajar siswa.

### **3. Hasil kegiatan dalam pembelajaran olahraga jarak jauh**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran olahraga jarak jauh ini kita bisa melihat dari

hasil penelitian yang sudah dilakukan, hasil pembelajaran ini dapat dilihat dari kegiatan sebelumnya dan penelitian ini hasil dari kegiatan pembelajaran di rumah atau homeschooling yang memberikan dampak positif terhadap murid, dalam pembelajaran teori ada murid yang memperhatikan materi dengan baik dan ada juga murid yang hanya memperhatikan tapi tidak begitu menghiraukan materi yang disampaikan oleh guru dalam hal ini dapat kita lihat ada beberapa karakter murid yang dapat kita lihat dalam keseharian murid ini kemudian pada saat pembelajaran praktek saat memberikan materi yang disampaikan pada saat akan melakukan kegiatan praktek, dan murid ada yang bisa melakukan dengan baik dan ada juga yang melakukan pembelajaran praktek dengan asal-asalan karena dalam hal ini ada beberapa murid yang mempunyai bakat atau dasarnya sendiri-sendiri.

Harapan dalam melakukan sistem pembelajaran homeschooling atau E-hugschooling dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh dengan teknologi komputer diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperoleh ilmu dan pendidikan yang lebih praktis dan efisien sehingga semua dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar. Kemudian yang dapat dilakukan dalam adanya pembelajaran homeschooling dapat membantu meringankan tugas murid dan orang tua karena sudah dibantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dalam pembelajaran atau penelitian ini menggunakan teknik observasi dan kuesioner, dalam hal ini untuk melakukan teknik observasi kita bisa lihat dari kemampuan murid atau peserta didik ini apakah siswa ini dapat menangkap dan memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan homeschooling ini, kemudian metode atau teknik kuesioner ini kita bisa memberikan lembaran atau angket untuk diisi oleh orang tua untuk memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan. Penambahan waktu belajar agar siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh lebih memahami dan meresapi materi yang diberikan, mengingat koneksi yang tidak baik akan membuang waktu saat belajar.

Dengan adanya E-learning membantu meningkatkan mutu pendidikan. E-Learning dituntut untuk dapat membuat dan menyajikan materi pembelajaran yang baik dan menarik sehingga peserta didik dapat aktif dan mandiri dalam belajar. Namun tetap saja e-learning mempunyai kendala, kendala yang dialami oleh siswa dan tutor dalam proses pembelajaran olahraga yang dilakukan dengan jarak jauh.

## Simpulan

Kesimpulan dari pembelajaran olahraga jarak jauh ini adalah tantangan dalam pembelajaran olahraga jarak jauh ini kita harus bisa mengatur dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini tantangan sebagai pengajar

untuk memberikan pembelajaran olahraga dalam jarak jauh untuk mampu memberikan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran ini, kemudian tantangan selanjutnya kita juga harus bisa memberikan kegiatan praktek dalam pembelajaran ini dan tantangan yang biasanya kita hadapi untuk melakukan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya untuk melakukan kegiatan secara langsung dikarenakan siswa atau pun peserta didik sulit untuk melakukan komunikasi dengan baik

hasil dari kegiatan pembelajaran di rumah atau homeschooling yang memberikan dampak positif terhadap murid, dalam pembelajaran teori ada murid yang memperhatikan materi dengan baik dan ada juga murid yang hanya memperhatikan tapi tidak begitu menghiraukan materi yang disampaikan oleh guru dalam hal ini dapat kita lihat ada beberapa karakter murid yang dapat kita lihat dalam keseharian murid ini kemudian pada saat pembelajaran praktek saat memberikan materi yang disampaikan pada saat akan melakukan kegiatan praktek, dan murid ada yang bisa melakukan dengan baik dan ada juga yang melakukan pembelajaran praktek dengan asal-asalan karena dalam hal ini ada beberapa murid yang mempunyai bakat atau dasarnya sendiri-sendiri.

Dalam adanya pembelajaran homeschooling dapat membantu meringankan tugas murid dan orang tua karena sudah dibantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dalam pembelajaran atau penelitian ini menggunakan teknik observasi dan kuesioner

## Daftar Pustaka

- Tips Pintar, Edutech. 2020. "4 teknik pengumpulan data dalam penelitian", <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/4-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial-2890/>, diakses pada 08 September 2020 puku 09.00
- Sari, Dyah Purnama. 2019. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh", <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/semolga/article/view/File/84/88>, diakses pada 08 September 2020 puku 09.00
- Gazali, Effendi. 2018. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh", <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/dinamika/article/view/906>, diakses pada 08 September 2020 puku 09.00
- Ariadhy, Shulby Yozer. 2020. "Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19", <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13640>, diakses pada 08 September 2020 puku 09.00
- Kresnapati, Pandu. 2018. "Tantangan Teknologi Dalam Pembelajaran Disekolah",

<http://eprints.upgris.ac.id/563/>, diakses pada 08 September 2020 puku 09.00

Henderson, Allan. J. 2003. The E - Learning Question and Answer Book. AMACOM, Amerika.

Elizabeth Hurlock. (2008). Perkembangan Anak. Jilid 2. Terjemahan: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Gramedia

Novella J. Ruffin. (2013). Human Growth and Development - A Matter of Principles. Journal Virginia Polytechnic Institute and State University. Page 350-353

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Surabaya: Pustaka Ilmu.



